

Korelasi Antara Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar PKL Siswa SMK

Rasita Purba¹, Hotmaria Tampubolon², Armaini Rambe³, Rohana Aritonang⁴, Chairiza Azmi⁵

^{1,2,3}Prodi Prodi Pendidikan Tata Busana, Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

⁴Prodi Prodi Pendidikan Tata Rias, Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

⁵Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: rasita@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ; (1) motivasi belajar siswa; (2) kepercayaan diri siswa; (3) hasil belajar PKL (praktik kerja lapangan); (4) hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar PKL (praktik kerja lapangan); (5) hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar PKL (praktik kerja lapangan); (6) hubungan motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar PKL (praktik kerja lapangan). Desain penelitian adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian di SMK Negeri 10 Medan. Pengambilan sampel digunakan teknik *Total Sampling*, sehingga yang menjadi sampel penelitian seluruh kelas XI Boga dengan jumlah 42 orang. Data motivasi belajar dan kepercayaan diri dikumpulkan dengan menggunakan angket sedangkan data hasil belajar PKL (praktik kerja lapangan) dengan dokumentasi nilai . Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis dengan uji normalitas, uji linieritas dan keberartian persamaan regresi ganda, uji hipotesis dengan uji korelasi product moment, uji parsial dan uji korelasi ganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan variabel motivasi belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 100 persen, kepercayaan diri cenderung cukup yaitu sebanyak 88,09 persen dan hasil belajar PKL (praktik kerja lapangan) cenderung tinggi dengan persentasi sebesar 100 persen. Hasil analisis normalitas dengan $dk=5$ pada ketiga variabel adalah normal untuk motivasi belajar ($X_{hitung}=8,84 < X_{tabel}= 11,07$), kepercayaan diri ($X_{hitung}= 10,98 < X_{tabel}= 11,07$), dan hasil belajar PKL (praktik kerja lapangan) ($X_{hitung}=6,75 < X_{tabel}= 11,07$). Hasil analisis data korelasi product moment menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKL (praktik kerja lapangan) dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,81 > 0,304$), artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar PKL (praktik kerja lapangan). Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar PKL (praktik kerja lapangan) dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,94 > 0,304$), artinya semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi hasil belajar PKL (praktik kerja lapangan). Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar PKL (praktik kerja lapangan) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,44 > 3,28$), artinya semakin tinggi motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa, maka semakin tinggi hasil belajar PKL (praktik kerja lapangan).

Kata kunci : *Motivasi Belajar, Kepercayaan Diri, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine ; (1) student learning motivation; (2) students' self-confidence; (3) PKL learning outcomes (field work practice); (4) the relationship between learning motivation and learning outcomes of street vendors (field work practice); (5) the relationship of self-confidence with the learning outcomes of street vendors (field work practice); (6) the relationship between learning motivation and self-confidence with the learning outcomes of

street vendors (field work practice). The research design is correlational descriptive. The research location is at SMK Negeri 10 Medan. Total sampling technique was used to take the sample, so that the research sample was the entire class XI Catering with a total of 42 people. Data on learning motivation and self-confidence were collected using a questionnaire, while the data on learning outcomes of street vendors (field work practice) were documented with grades. The data analysis technique used is descriptive data, trend test, requirements analysis test with normality test, linearity and significance test of multiple regression equations, hypothesis testing with product moment correlation test, partial test and multiple correlation test. Based on the results of the study, it was shown that the level of tendency of students' learning motivation variables including the category tended to be sufficient at 100 percent, self-confidence tended to be sufficient as much as 88.09 percent and PKL learning outcomes (field work practices) tended to be high with a percentage of 100 percent. The results of normality analysis with $dk=5$ on the three variables were normal for learning motivation ($X_{count}=8.84 < X_{table}= 11.07$), self-confidence ($X_{count}= 10.98 < X_{table}= 11.07$), and PKL learning outcomes (field work practice) ($X_{count}=6.75 < X_{table}= 11.07$). The results of the product moment correlation data analysis showed that there was a significant relationship between learning motivation and learning outcomes of street vendors (field work practice) with a value of $r_{count} > r_{table}$ ($0.81 > 0.304$), meaning that the higher students' learning motivation, the higher the learning outcomes of street vendors (practice). field work). There is a significant relationship between self-confidence and PKL learning outcomes (field work practice) with a value of $r_{count} > r_{table}$ ($0.94 > 0.304$), meaning that the higher the self-confidence, the higher the PKL learning outcomes (field work practice). The results of the multiple correlation analysis showed a significant relationship between learning motivation and self-confidence with PKL learning outcomes (field work practice) with a value of $F_{count} > F_{table}$ ($3.44 > 3.28$), meaning that the higher the learning motivation and self-confidence of students, the higher the learning outcomes of street vendors (field work practices).

Keywords: *Learning Motivation, Self Confidence, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, keahlian, kecakapan siswa sesuai dengan bidang yang digelutinya dan diharapkan setelah tamat tidak perlu lagi mencari pekerjaan tetapi dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Sesuai dengan pendapat Evan (2015) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan.

SMK Negeri 10 Medan merupakan pendidikan yang bergerak di bidang kejuruan yang mengarah pada kompetensi kerja di dunia usaha. SMK Negeri 10 Medan terdapat beberapa program studi keahlian salah satunya adalah jasa boga. Jasa boga adalah pengetahuan dibidang boga (seni mengolah makanan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghidangkan makanan itu sendiri. SMK Negeri 10 Medan bertujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki keterampilan agar dapat bersaing dalam dunia kerja dan mampu mengelola usaha di bidang jasa boga.

Salah satu program pembelajaran yang harus dilakukan oleh setiap siswa-siswi sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK adalah PKL (Praktik Kerja Lapangan). Menurut Suprijono (2015) Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai dengan bidangnya. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan prosedur tertentu, bagi siswa yang bertujuan untuk magang disuatu tempat kerja, baik dunia usaha maupun dunia industri setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai dengan bidang yang digelutinya atau sudah mendapatkan bekal

dari pembimbing disekolah untuk memiliki ilmu-ilmu dasar yang akan diterapkan dalam dunia usaha atau dunia industri.

Untuk mengetahui siswa sudah melaksanakan PKL dengan baik yaitu dengan melihat hasil belajar PKL siswa tersebut. Hasil belajar PKL itu sendiri merupakan penilaian akhir dalam proses selama latihan baik di dunia usaha atau dunia industri. Sesuai dengan pendapat Mudiono (2016) bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 10 Medan pada bulan Januari 2018 dengan guru pengampu mata pelajaran PKL (Praktik Kerja Lapangan), menyatakan bahwa data menunjukkan hasil belajar PKL 2 tahun terakhir yaitu pada Tahun Ajar 2016/2017 dari jumlah 60 siswa (92,30%) mempunyai nilai diatas KKM dan 5 siswa (7,69%) mempunyai nilai dibawah KKM. Pada Tahun Ajar 2017/2018 dari jumlah 94 siswa (96,90%) mempunyai nilai diatas KKM dan 3 siswa (3,09%) mempunyai nilai dibawah. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang harus dicapai sebesar 7,5. Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan semuanya termasuk kategori tuntas, hal ini disebabkan karena terdapat berbagai faktor yang diantaranya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang disebut faktor internal dan juga yang berasal dari luar diri siswa yang disebut faktor eksternal.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar dan kepercayaan diri. Motivasi belajar itu sendiri yaitu dorongan dari dalam diri seseorang untuk belajar tanpa adanya unsur paksaan dari orang lain. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat cenderung akan melakukan berbagai upaya untuk dapat menguasai bidang yang dipelajarinya sehingga permasalahan yang mungkin sering muncul dalam pembelajaran, yaitu: siswa terkadang masih belum siap saat mengikuti pelajaran yakni sebagian siswa masih ada yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga ketika praktik siswa kurang siap melaksanakannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2015) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan.

Kepercayaan diri yaitu keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya. Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan diri sendiri, berarti tidak meragukan kemampuan dan mengetahui apa yang akan dilakukan, berani memulai sesuatu, selalu membayangkan bahwa dirinya mampu mencapai hasil yang baik dalam melakukan tugas atau pekerjaan. Sesuai dengan pendapat Lauster (2016) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar PKL (Praktik Kerja Lapangan) Siswa SMK Negeri 10 Medan".

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 10 Medan Jl. Teuku Cik Ditiro No. 57 Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April - Juni 2018 semester genap Tahun 2017/2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan yang berjumlah 42 siswa..

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2009). teknik pengumpulan sampel adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Angket Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data motivasi belajar adalah angket. Angket yang diajukan kepada siswa disusun berdasarkan *scalalickert* dengan empat pilihan jawaban sebanyak 50 pertanyaan.

Angket Kepercayaan Diri

Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data kepercayaan diri adalah angket. Angket yang diajukan kepada siswa disusun berdasarkan *scalalickert* dengan empat pilihan jawaban sebanyak 50 pertanyaan.

Hasil Belajar PKL (Praktik Kerja Lapangan)

Hasil belajar PKL (Praktik Kerja Lapangan) diambil dari dokumentasi nilai siswa pada semester genap TA.2017/2018 (Januari-Juni 2018).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan data, menguji persyaratan analisis dan menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas, uji hipotesis dengan uji korelasi product moment antar variabel, korelasi parsial, korelasi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X_1)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian motivasi belajar dengan jumlah responden 42 orang, diperoleh skor tertinggi 145 dan skor terendah 110. Rata – rata skor (M) = 127 dan standart deviasi (Sd) = 7.15. Distribusi frekuensi skor data motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X_1)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	110-115	4	9,52
2	116-121	6	14,28
3	122-127	13	30,92
4	128-133	11	26,19
5	134-139	7	16,67
6	140-145	1	2,38
Jumlah		42	100

Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri(X_2)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian kepercayaan diri dengan jumlah responden 42 orang, diperoleh skor tertinggi 164 dan skor terendah 123. Rata – rata skor (M) = 141,5 dan standart deviasi (Sd) = 8,54. Distribusi frekuensi skor data kepercayaan diri dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri (X_2)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %
1	123-129	2	4,76
2	130-136	10	23,8
3	137-143	15	35,71
4	144-150	10	23,8
5	151-157	2	4,76
6	158-164	3	7,14
Jumlah		42	100

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKL (Praktik Kerja Lapangan) (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian hasil belajar PKL (Praktik Kerja Lapangan) dengan jumlah responden 42 orang, diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 80. Rata – rata skor (M) = 88 dan standart deviasi (Sd) = 3.74. Distribusi frekuensi skor data hasil belajar PKL dapat dilihat pada Tabel 3. Persentase tertinggi berada pada kesar interval 89-91 sebesar 35,71 persen.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKL (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %
1	80-82	3	7,14
2	83-85	8	19,05
3	86-88	10	23,8
4	89-91	15	35,71
5	92-94	4	9,52
6	95-97	2	4,76
Jumlah		42	100

Uji

Kecenderungan

Tingkat Kecenderungan Motivasi Belajar (X_1)

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan motivasi belajar (X_1) kategori penilaian yaitu tinggi, cukup, kurang dan rendah pada Tabel 4. Dapat dilihat tingkat kecenderungan motivasi belajar siswa termasuk kategori cukup sebesar 88,09 persen.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Motivasi Belajar (X_1)

No	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1.	> 150	5	11,9	Tinggi
2.	115 – 150	37	88,09	Cukup
3.	81 – 115	-	-	Kurang
4.	< 81	-	-	Rendah
Jumlah		42	100	

Tingkat Kecenderungan Kepercayaan Diri (X_2)

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan kepercayaan diri (X_2) terdiri dari 4 kategori yaitu tinggi, cukup, kurang dan rendah. Pada Tabel 5 Dapat dilihat persentasi tertinggi kepercayaan diri siswa berada pada kategori cenderung cukup sebesar 100 persen.

Tabel 5. Tingkat Kecenderungan kepercayaan Diri (X_2)

No	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	> 148	-	-	Tinggi
2	113 – 148	42	100	Cukup
3	79 – 113	-	-	Kurang
4	< 79	-	-	Rendah
Jumlah		42	100	

Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar PKL (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan hasil belajar PKL (Y) terdiri dari kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah pada Tabel 6. Dapat dilihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa termasuk pada kategori cenderung tinggi sebesar 100 persen.

Tabel 6. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar PKL (Y)

No	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1.	> 75	42	100	Tinggi
2.	50 – 75	-	-	Cukup
3.	25 – 50	-	-	Kurang
4.	< 25	-	-	Rendah
Jumlah		42	100	

Uji Persyaratan Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Chi Kuadrat. Normal tidaknya data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5%, sedangkan derajat kebebasannya ditentukan dengan menggunakan rumus $k - 1$ yang didasarkan pada kurva normal. Pada Tabel 7 dapat dilihat ringkasan uji normalitas motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar PKL.

Tabel 7. Ringkasan Uji Normalitas

No	Variabel Penelitian	Db	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}
1	Motivasi Belajar	5	8,84	11,07
2	Kepercayaan Diri	5	10,98	11,07
3	Hasil Belajar PKL	5	6,75	11,07

Uji Persamaan Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini, motivasi belajar (X_1) dengan hasil belajar PKL (Y), kepercayaan diri (X_2) dengan hasil belajar PKL (Y) dan hubungan secara bersama-sama antara motivasi belajar (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) dengan hasil belajar PKL (Y). Dalam hal ini ada dua variabel bebas yang diduga mempengaruhi variabel terikat. Oleh karena itu ada dua persamaan regresi yang perlu diuji kelinieritas dan keberartiannya masing-masing.

Persamaan Regresi Sederhana Hasil Belajar PKL (Y) atas Motivasi Belajar (X_1)

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa f_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 5,16 sedangkan f_{tabel} 4,17. Ternyata $F_h > F_t$ yaitu ($5,16 > 4,17$) sehingga persamaan regresi Y atas X_1 adalah berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan $Y = 20,71 + 0,53 X_1$ mempunyai keberartian.

Persamaan regresi tersebut perlu diuji kelinieran dan keberartiannya. Pada Tabel 8 dapat dilihat ringkasan hasil uji analisis persamaan regresi yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi hasil belajar PKL (Y) atas motivasi belajar (X_1).

Tabel 8 . Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Analisis Persamaan Regresi Y atas X₁

Sumber Varian	DK	JK	RJK	F _h	F _t
Total	42	327401	327401	-	
Regresi (a)	1	326834	326834	5,16	4,17
Regresi (b/a)	1	474,88	474,88		
Residu	40	92,12	2,303		
Tuna Cocok	18	-775513,58	-43084,09	- 1,22	2,54
Kekeliruan	22	775605,7	35254,805		

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa f_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha= 0,05$) adalah 5,16 sedangkan f_{tabel} 4,17. Ternyata $F_h > F_t$ yaitu ($5,16 > 4,17$) sehingga persamaan regresi Y atas X₁ adalah berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan $Y = 20,71 + 0,53 X_1$ mempunyai keberartian. Demikian pula dengan f_t dengan dk (pembilang 18: penyebut: 22) pada $\alpha= 0,05$ adalah -1,22 sedangkan $f_{tabel} = 2,54$ sehingga $f_h < f_t$ yaitu $-1,22 < 2,54$ sehingga persamaan regresi adalah linear.

Persamaan Regresi Sederhana Hasil Belajar PKL (Y) atas Kepercayaan Diri (X₂)

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa f_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha= 0,05$) adalah 8,40 sedangkan f_{tabel} 4,17. Ternyata $F_h > F_t$ yaitu ($8,40 > 4,17$) sehingga persamaan regresi Y atas X₂ adalah berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan $Y = 28,89 + 0,42 X_2$ mempunyai keberartian.

Persamaan regresi tersebut perlu diuji kelinieran dan keberartiannya. Pada Tabel 9 dapat dilihat ringkasan hasil uji analisis persamaan regresi yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi hasil belajar PKL (Y) atas kepercayaan diri (X₂).

Tabel 9 . Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Analisis Persamaan Regresi Y atas X₂

Sumber Varian	DK	JK	RJK	F _h	F _t
Total	42	327401	327401	-	
Regresi (a)	1	326834	326834	8,40	4,17
Regresi (b/a)	1	506,7	506,7		
Residu	40	60,3	1,508		
Tuna Cocok	12	-925575,5	-77131,29	- 2,33	2,54
Kekeliruan	28	925635,8	33058,42		

Pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa f_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha= 0,05$) adalah 8,40 sedangkan f_{tabel} 4,17. Ternyata $F_h > F_t$ yaitu ($8,40 > 4,17$) sehingga persamaan regresi Y atas X₂ adalah berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan $Y = 28,89 + 0,42 X_2$ mempunyai keberartian. Demikian pula dengan f_t dengan dk (pembilang 12: penyebut: 28) pada $\alpha= 0,05$ adalah -2,33 sedangkan $f_{tabel} = 2,54$ sehingga $f_h < f_t$ yaitu $-2,33 < 2,54$ sehingga persamaan regresi adalah linear.

Pengujian Hipotesis

Korelasi Product Moment Antar Variabel

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi antara motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan nilai r_{hitung} dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dengan jumlah responden 42. Nilai $r_{tabel} = 0,304$ dengan $r_{hitung} = 0,81$. Dengan demikian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,81 > 0,304$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar PKL siswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi antar kepercayaan diri dengan Hasil Belajar PKL dengan nilai r_{hitung} dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dengan jumlah responden 42. Nilai $r_{tabel} = 0,304$ dengan $r_{hitung} = 0,94$. Dengan demikian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,94 > 0,304$) Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar kepercayaan diri dengan hasil belajar PKL siswa.

Korelasi Ganda

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh, harga $F_h = 6,347$. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan $dk_{pembilang} = k$ dan $dk_{penyebut} = (n - k - 1)$. Jadi $dk_{pembilang} = 2$ dan $dk_{penyebut} = 42 - 2 - 1 = 39$. Dengan taraf kesalahan 5%, harga $F_{tabel} = 3,21$. Ternyata harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6,347 > 3,21$).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan motivasi belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 100. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011) motivasi belajar siswa merupakan suatu faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa dalam setiap mata pelajaran, karena adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik

Kepercayaan diri siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 88,09%. Hal ini sesuai dengan pendapat Angelis, (2013) Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya.

Tingkat kecenderungan hasil belajar PKL termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 100%. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2009) hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk yaitu dalam tingkah laku, pemahaman, sikap, pengetahuan, kecakapan dan kemampuan.

Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKL dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,81 > 0,304$), pada taraf signifikan 5%. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar PKL siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar PKL siswa dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,94 > 0,304$), pada taraf signifikan 5%. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi hasil belajar PKL siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kepercayaan diri siswa dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,93 > 0,304$), pada taraf signifikan 5%. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi kepercayaan diri siswa.

Hasil analisis korelasi ganda antara motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar PKL diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,44 > 3,28$. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar PKL artinya semakin tinggi motivasi belajar dan kepercayaan diri maka semakin tinggi hasil belajar PKL siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 100 persen.
2. Kepercayaan Diri siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 88,09 persen.
3. Hasil Belajar PKL siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 100 persen.
4. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKL siswa dengan nilai ($r_{hitung} = 0,81 > r_{tabel} 0,304$) pada taraf signifikan 5%, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar PKL siswa.
5. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar PKL siswa dengan nilai ($r_{hitung} = 0,94 > r_{tabel} 0,304$)

pada taraf signifikan 5%, artinya semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi hasil belajar PKL siswa

6. Hasil analisis korelasi ganda antara motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar PKL siswa dengan nilai sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,44 > 3,28$) pada taraf signifikan 5%, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa dan semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi hasil belajar PKL siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Evan. 2015. *Hubungan Motivasi, Lingkungan Belajar, Dan Kepercayaan Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika*. ISBN: 978-602-6122-20-9
- Lauster. 2016. *Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak (Usia Balita Sampai Remaja)*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Mudiono, Dimiyati. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sardirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persabda
- Slameto. 2015. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono. 2015. *Mengembangkan dan Memperbaharui Pengetahuan Industri Perhotelan*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega